

**RAMUAN JAHE MENURUNKAN INTENSITAS
NYERI DISMENORE PRIMER PADA REMAJA DI
DESA KEROBOKAN BULELENG**



SKRIPSI

Oleh:

Kadek Elfira Maharani

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2023**

**RAMUAN JAHE MENURUNKAN INTENSITAS
NYERI DISMENOORE PRIMER PADA REMAJA DI
DESA KEROBOKAN BULELENG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kebidanan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh:

Kadek Elfira Maharani

A1221100

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**RAMUAN JAHE MENURUNKAN INTENSITAS NYERI DISMENO
PRIMER PADA REMAJA DI DESA KEROBOKAN BULELENG**

Diajukan Oleh

Kadek Elfira Maharani

A1221100

Badung, 27 Januari 2023

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

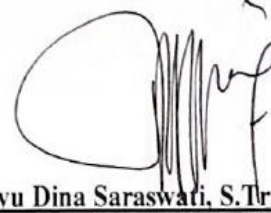
PEMBIMBING I



Pande Putu Novi Ekajavanti, S.ST., M.Keb

NIDN.0818118701

PEMBIMBING II



Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr.Keb., M.Keb

NIDN.0822059601

Mengetahui,

Program Studi Sarjana Kebidanan

Ketua



Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST., M.Keb

NIDN. 0808068701


LEMBAR PENGESAHAN

**RAMUAN JAHE MENURUNKAN INTENSITAS NYERI DISMENO
PRIMER PADA REMAJA DI DESA KEROBOKAN BULELENG**

Tanggal: 30 Januari 2023

Yang Terdiri Dari :

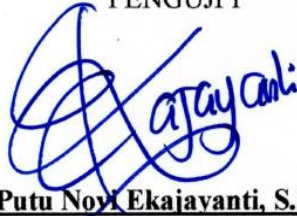
PENGUJI UTAMA



dr. Made Tangkas, Sp. OG., MPH

NIDN. 08121060801

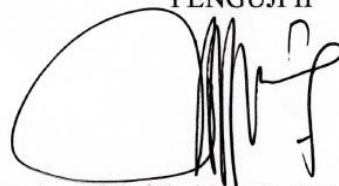
PENGUJI I



Pande Putu Noyi Ekajavanti, S.ST., M.Keb

NIDN.0818118701

PENGUJI II



Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr.Keb., M.Keb

NIDN.0822059601

Mengetahui,

Program Studi Sarjana Kebidanan

Ketua



Ni Putu Mirah Yunita Udavani, S.ST., M.Keb

NIDN. 0808068701

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN**

Skripsi, Januari 2023

Kadek Elfira Maharani

Ramuan Jahe Menurunkan Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Di
Desa Kerobokan Buleleng

xv + 59 + 10 tabel + 4 gambar + 14 lampiran

ABSTRAK

Dismenore adalah nyeri atau kram pada perut bagian bawah yang dirasakan hari pertama sampai dengan hari ketiga siklus menstruasi. Dismenore primer disebabkan oleh peningkatan produksi prostaglandin dan pelepasannya (terutama $PGF2\alpha$). Salah satu cara untuk mengatasi dismenorea primer yaitu dengan *therapy non farmakologi* yaitu pemberian ramuan jahe yang memiliki senyawa bioaktif yang berasal dari rimpang jahe yaitu *gingerol* bersifat antikoagulan, dan *shogaol* berfungsi menekan nyeri dismenore. Ramuan jahe diberikan sebanyak 1x1 pada hari pertama masa haid sebanyak $\pm 250cc$. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ramuan jahe terhadap penurunan dismenore primer pada remaja di Desa Kerobokan Buleleng.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan *design* yaitu *quasi-eksperiment* dengan rancangan *two-group control pre-post test design*. Populasi terjangkau penelitian ini adalah remaja yang mengalami dismenore primer di Desa Kerobokan Buleleng, dengan sampel 60 orang dan cara pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis Univariat dan analisis Bivariat.

Hasil uji Statistik Uji *Independent Sample T-Test* didapatkan hasil signifikansi $p = 0,016$ yang berarti $< 0,05$ sehingga ada pengaruh pemberian ramuan jahe terhadap penurunan nyeri dismenore primer pada remaja di Desa Kerobokan Buleleng.

Kata Kunci : Dismenore Primer, Ramuan Jahe, Remaja

Daftar Pustaka : 27 (2012-2021)

**HEALTH INSTITUTION OF BINA USADA BALI
BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Undergraduate Thesis, January 2023

Kadek Elfira Maharani

*Ginger Concoction Reduce Intensity of Pain Adolescents' Primary
Dysmenorrhoea in Kerobokan Buleleng Village*

xv + 59 + 10 tables + 4 figures + 14 attachments

ABSTRACT

Dysmenorrhoea is pain or cramping in the lower abdomen that is felt from the first day to the third day of the menstrual cycle. Primary dysmenorrhoea is caused by increased production of prostaglandins and their release (especially PGF2 α). One way to treat primary dysmenorrhea is by implementing non-pharmacological therapy, namely giving ginger concoction which have bioactive compounds derived from ginger rhizome, namely gingerols which are anticoagulants, and shogaol which functions to suppress dysmenorrhea pain. The ginger concoction is given as much as 1x1 on the first day of menstruation as much as \pm 250cc. The general objective of this study was to determine the effect of ginger concoction on reducing adolescents' primary dysmenorrhea in Kerobokan Buleleng Village.

This study was a quantitative research with a quasi-experimental design with a two-group control pre-post test design. The reachable population for this study were adolescents with primary dysmenorrhea in Kerobokan Buleleng Village, with a sample of 60 respondents and the sampling method was purposive sampling technique. Data analysis in this study was univariate and bivariate analysis.

The statistical test results of the Independent Sample T-Test showed a significant result of $p = 0.016$ which means <0.05 so that there was an effect of giving ginger concoction on reducing adolescents' primary dysmenorrhea pain in Kerobokan Buleleng Village.

Keywords : Primary Dysmenorrhoea, Ginger Concoction, Adolescents

Bibliography : 27 (2012-2021)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kadek Elfira Maharani

NIM : A1221100

Jurusan : Sarjana Kebidanan

Judul Skripsi : Ramuan Jahe Menurunkan Intensitas Nyeri Dismenore Primer
Pada Remaja Di Desa Kerobokan Buleleng

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir saya ini adalah hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, Januari 2023



(Kadek Elfira Maharani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kuasa dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Ramuan Jahe Menurunkan Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Di Desa Kerobokan Buleleng”, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana kebidanan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis diberikan kepada :

1. Dr. Ir. I Putu Santika, M.M. sebagai ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan saya kesempatan menuntut ilmu di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ni Putu Mirah Yunita Udayani, S.ST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan STIKES Bina Usada Bali.
3. Pande Putu Novi Ekajayanti, S.ST.,M.Keb sebagai pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu.
4. Putu Ayu Dina Saraswati, S.Tr.Keb.,M.Keb sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu.
5. Putu Wisnu Wardana sebagai perbekel Desa Kerobokan Buleleng beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Desa Kerobokan Buleleng.

6. Anggota STT Desa Kerobokan Buleleng yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
7. Keluarga penulis khususnya Bapak, Ibu, dan Saudara yang senantiasa memberikan dukungan, dan doanya untuk keberhasilan ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan Mahasiswa Jurusan S1 Kebidanan angkatan 2021 atas segala dukungan, saran dan masukannya.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penelitian Skripsi ini yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima segala saran dan kritik yang dapat menyempurkan Skripsi ini.

Badung, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Remaja	8
B. Konsep Dismenore.....	10
C. Ramuan Jahe	21

D. Kajian Empiris	27
E. Kerangka Teori.....	30
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep.....	31
B. Hipotesis.....	31
C. Definisi Operasional.....	32
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Populasi Dan Sampel	35
C. Etika Penelitian	36
D. Alat Pengumpulan Data	39
E. Prosedur Pengumpulan Data	40
F. Pengolahan Data.....	43
G. Analisis Data	44
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	47
B. Hasil Analisis Data Univariat	48
C. Uji Normalitas Data	50
D. Hasil Uji Bivariat	51
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Interpretasi Data Penelitian	53
B. Keterbatasan Penelitian	56

C. Implikasi Terhadap Pelayanan,Pendidikan Dan Peneliti	56
---	----

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Ramuan Jahe Dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Dismenorea Primer Pada Remaja di Desa Kerobokan Buleleng	32
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Umur	48
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan	48
Tabel 5.3 Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Sebelum Dilakukan Intervensi.....	49
Tabel 5.4 Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Setelah Dilakukan Intervensi.....	50
Tabel 5.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	50
Tabel 5.6 Analisa <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol- <i>Pre-Test</i> Kelompok Perlakuan	51
Tabel 5.7 Analisa <i>Pre-Post Test</i> Kelompok Kontrol	51
Tabel 5.8 Analisa <i>Pre-Post Test</i> Kelompok Perlakuan.....	52
Tabel 5.9 Analisa <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol- <i>Post-Test</i> Kelompok Perlakuan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan <i>Numeric Rating Scale</i>	18
Gambar 2.2 Kerangka Teori Ramuan Jahe Dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Dismenore Primer	30
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	31
Gambar 4.1 Rancangan Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Surat Studi Pendahuluan

Lampiran 3 : Surat Balasan Studi Pendahuluan

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 6 : Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 7 : Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 8 : SOP Pemberian Ramuan Jahe

Lampiran 9 : Lembar Pengkajian Identitas Dan Lembar Observasi *pre-test*

Lampiran 10: Lembar Observasi *post-test*

Lampiran 11 : Hasil *Ethical Approval*

Lampiran 12 : Hasil Analisa

Lampiran 13 : Dokumentasi

Lampiran 14 : Lembar Bimbingan

DAFTAR SINGKATAN

BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
IMT	: Indeks Masa Tubuh
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
SIG	: Signifikansi
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>
SPSS	: <i>Statistic Package for the Social Science</i>
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
VMSS	: <i>Verbal Multidimensional Scoring System</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR PUSTAKA

- Anita dan Firdaus. (2019). Penanganan dismenore secara farmakologi dan nonfarmakologi. *Jurnal Citra Keperawatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin*, 7(1), 23–32.
- Arinandya. (2021). Gambaran tingkat stres remaja smp pada kondisi pandemi covid-19 di smp islam miftakhul huda pakis aji kabupaten jepara. *UPT Perpustakaan UNW* 2, 1–23.
- Bingan. (2021). Efektivitas air rebusan jahe merah terhadap intensitas nyeri haid. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(1), 60-63.
- Handayani, dkk. (2013). Gambaran dismenore dan kecemasan remaja. *Sari Pediatri*, 15(1).27-31
- Heriani, dan Indrawati. (2019). Pengetahuan siswi tentang dismenorea. *Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3(2), 168–178.
- Hidayati. (2020). Penurunan nyeri haid (dismenore) primer melalui pemberian minuman jahe emprit. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 2(1), 19–27.
- Inge. (2013). Jahe dan manisan. *Occupational Medicine*, 53(4), 1-66.
- Larasati. (2021). Pemanfaatan jahe dalam proses pembuatan minuman jahe instan bubuk dan wedang jahe susu di usaha mikro kecil menengah kilabo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat IAIN Bengkulu*. 3, 1-36.
- Oktorika, dkk. (2020). Hubungan index masa tubuh (imt) dengan skala nyeri dismenore pada remaja putri di sma negeri 2 kampar. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*. 4(23), 122–129.
- Permenkes RI. (2021). Persyaratan kualitas air minum nomor 492/permenkes/per/iv/2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 492, 7.
- Purwanto dan Sulistyastuti. (2017). Metode penelitian kuantitatif. Karang Sari, Jawa Timur. Widya Gama
- Putri. (2020). Gambaran asuhan keperawatan dengan pemberian terapi akupresure untuk mengatasi gangguan rasa nyaman pada pasien dismenore. *Karya Tulis Ilmiah Malahayati*, 9–39.
- Rahayu, dkk. (2019). Pengaruh minuman jahe merah terhadap penurunan skala nyeri dismenorea primer pada siswi kelas di smpn 10 tasikmalaya tahun 2018. *Midwife Journal Poltekkes Kemenkes Palangkaraya*, 5(02), 26–35.

- Rahmawati, dkk. (2021). Penurunan nyeri dismenore primer dengan pemberian kombinasi jahe merah (*zingiber officinale* var . *rubrum*) dan madu. *Journals of Ners Community*, 268–275.
- Sablik, dkk. (2012). Literatur riview theory of disminore. *Acta Materialia*, 348–352.
- Sanjiwani. (2017). Literature review dismenore primer dan penatalaksanaan non farmakologi pada remaja. *Universitas Udayana*, 39.
- Sari. (2012). Pengaruh pemberian kunyit asam terhadap kejadian dismenorea pada remaja putri di pedukuhan dagen pendowohardjo sewon bantul. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta*.1-8.
- Savira. (2021). Pemberian aromaterapi bitter orange penurunan nyeri postpartum sectio caesarea rsud panemahan senopati bantul, *Yogyakarta*. 26–39.
- Setyawan. (2014). Hipotesis. *Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta*, 2.
- Silaen, dkk. (2019). Prevalensi dismenore dan karakteristiknya pada remaja putri di denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 1–6.
- Suindri. (2020). Characteristics of adolescent development. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Sujatno. (2020). Metlit bab II. *pdf*.
- Suparyanto. (2020). Dismenore. *Jurnal Medika*, 248–253.
- Trisnawati, dan Ambriana. (2021). Upaya menurunkan dismenore pada mahasiswa dengan pemberian rebusan kunyit asam dan air jahe. *Jurnal Cakrawala Kesehatan*, XII (02).
- Utari. (2018). Efektifitas aromaterapi lemon untuk menurunkan nyeri menstruasi (dismenore) pada mahasiswi keperawatan universitas muhammadiyah semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.
- Widyanthi, dkk. (2021). Gambaran penanganan dismenorea secara non farmakologi pada remaja kelas x di sma dwijendra denpasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*,1745–1756.
- Yunitasari. (2017). Hubungan karakteristik dan tingkat stres dengan kejadian dismenore primer. *Jurnal Ilmiah Medika*, 9–28.